HUBUNGAN PENGETAHUAN, SUMBER INFORMASI, DAN SIKAP BIDAN DENGAN PELAKSANAAN 14T (TERPADU) PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BANDAR KECAMATAN BANDAR KABUPATEN BENER MERIAH

Intan Selasih [1]
Maulina Iriyanti, Skm.,Mkm[2]
Muzaffar. SKM.,MKM[3]
Ayu Wulandari, SKM.,MKM [4]

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN PAYUNG NEGERI
ACEH DARUSSALAM
PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT
e-mail: intanselasih9@gmail.com

ABSTRAK

Pelayanan ANC terpadu mencakup upaya *promotif, preventif,kuratif* dan *rehabilitatif*, yang meliputi pelayanan KIA, gizi, pengendalian penyakit menular (HIV/AIDS, malaria, *gonorhoe, sifilis*) dan penanganan penyakit tidak menular.Pelayanan ANC berkualitas yang dilakukan oleh bidan mempunyai kedudukan penting dalam upaya menurunkan AKI dan bayi sehingga bidan harus mampu meningkatkan kesadaran dan pengetahuan tentang pelaksanaan 14 T pada ibu hamil.Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan, Sumber Informasi dan Sikap Bidan dengan Pelaksanaan 14T (Terpadu) Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Bandar Kecamatan Bandar Kabupaten Bener Meriah Tahun 2020.Jenis penelitian ini bersifat analitik dengan desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bidan yang ada di Wilayah Kerja Puskesmas Bandar Kecamatan Bandar Kabupaten Bener Meriah berjumlah 30 bidan. Dalam penelitian ini besarnya sampel di ambil dengan cara *total sampling* yaitu pengambilan seluruh total populasi yang berjumlah 30 orang. Penelitian dilakukan pada tanggal 02sampai tanggal 14 Oktober 2020dengan menggunakan kuisioner.Dari hasil penelitian inimenunjukkan bahwa hasil uji statistik *Chi Square* dan pada derajat kepercayaan 95% dilakukan untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan, Sumber Informasi dan Sikap Bidan dengan Pelaksanaan 14T (Terpadu) Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Bandar Kecamatan Bandar Kabupaten Bener Meriah Tahun 2020 diperoleh ($P \leq 0,05$). Hal ini menunjukkan secara statistis bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara Pengetahuan, Sumber Informasi dan Sikap Bidan dengan Pelaksanaan 14T (Terpadu) Pada Ibu Hamil. Disarankan kepadabidan untuk lenih meningkatkan penyuluhan tentang ANC kepada ibu hamil gunamenambah pengetahuan dan dapat memberikan informasi bagi ibu tentang pentingnya pelaksanaan 14T (Terpadu) pada ibu hamil

Kata Kunci :Pelaksanaan 14 T, Pengetahuan, Sikap, Sumber Informasi

ABSTRACT

Integrated ANC services include promotional, preventive, curative and rehabilitative efforts, which include MCH services, nutrition, control of infectious diseases (HIV / AIDS, malaria, gonorrhea, syphilis) and management of non-communicable diseases. Quality ANC services carried out by midwives have an important position in an effort to reduce MMR and infants so that midwives must be able to increase awareness and knowledge about the implementation of 14 T in pregnant women. This study aims to determine the Relationship of Knowledge, Information Sources and Attitudes of Midwives with the Implementation of 14T (Integrated) in Pregnant Women in the Work Area of the Bandar District Health Center Bandar Kabupaten Bener Meriah Year 2020. This type of research is analytic with a cross sectional design. The population in this study were all midwives in the work area of the Bandar Puskesmas, Bandar District, Bener Meriah Regency, totaling 30 midwives. In this study, the sample size was taken by total sampling, namely taking the entire total population of 30 people. The study was conducted from 02 to 14 October 2020 using a questionnaire. From the results of this study showed that the results of the Chi Square statistical test and at 95% confidence degrees were carried out to determine the Relationship between Knowledge, Information Sources and Attitudes of Midwives with the Implementation of 14T (Integrated) in Pregnant Women The work of the Bandar Puskesmas, Bandar District, Bener Meriah Regency in 2020 was obtained ($P \leq 0.05$). This shows statistically that there is a significant relationship between Knowledge, Information Sources and Attitudes of Midwives and Implementation of 14T (Integrated) in Pregnant Women. It is recommended to midwives to further improve counseling about ANC to pregnant women to increase knowledge and can provide information for mothers about the importance of implementing 14T (Integrated) in pregnant women.

Keywords: Implementation of 14 T, Knowledge, Attitudes, Sources of Information

PENDAHULUAN

Kinerja tenaga kesehatan yang baik akan berdampak pada kualitas pelayanan kesehatan, khususnya dalam pelayanan kesehatan *maternal* dan *neonatal*. Dengan pelayanan *Antenatal Care* (ANC) yang baik, maka ibu dan janin dapat melalui proses persalinan dengan aman sehingga AKI di Indonesia dapat ditekan (Saifuddin, 2016).

Pengamatan lapangan yang dilakukan oleh tim Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI) beberapa tahun terakhir, memperlihatkan bahwa pelayanan ANC masih terfokus pada pelayanan 10 T (Terpadu) sehingga pada tahun 2014 Kemenkes RI *melaunchingkan* pedoman ANC terbaru sebagai langkah percepatan untuk mencapai *Millenium Development* Goals (MDG's) yaitu menjadi 14T. ANC terpadu adalah pelayanan ANC dengan komprehensif, terpadu dan berkualitas agar masalah atau penyakit pada masa kehamilan dapat terdeteksi dan ditangani sedini mungkin (Siswanto, 2014).

Pelayanan ANC berkualitas yang dilakukan oleh bidan mempunyai kedudukan penting dalam upaya menurunkan AKI dan bayi sehingga bidan harus mampu meningkatkan kesadaran dan pengetahuan tentang pelaksanaan 14 T pada ibu hamil (Wiyanti, 2018). Penerapan 14 T akan melindungi ibu dari deteksi dini terhadap komplikasi selama kehamilan. Penerapan 14 T dapat diperoleh bidan dari berbagai sumber informasi seperti pelatihan, seminar, buku, bidan koordinasi, dan lain-lain (Wiyanti, 2018).

Data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Bener Meriah (2019) jumlah ibu hamil 9.484 ibu hamil. Dengan cakupan K1 berjumlah (97,49%) 9.246 ibu hamil, cakupan K4 berjumlah (83,59%) 7.928 ibu hamil, cakupan TT1 berjumlah (53,43%) 5.067 ibu hamil, cakupan TT2 berjumlah (50,41%) 4.781 ibu hamil, cakupan Pemberian Fe1 berjumlah (56,85%) 5.392 ibu hamil, cakupan Pemberian Fe3 berjumlah (41,41%) 3.927 ibu hamil dan cakupan rujukan kasus resiko tinggi berjumlah (25,99%) 493 ibu hamil. Dan data yang diperoleh dari Puskesmas Bandar Kabupaten Bener Meriah (2014) berjumlah 139 ibu hamil dengan cakupan K1 berjumlah (72,6%) 101 ibu hamil dan cakupan K4 berjumlah (64%) 89 ibu hamil. Angka ini masih dibawah target standar nasional yaitu 90% dalam pemeriksaan ANC yang menyeluruh

Berdasarkan survey awal yang penulis lakukan di Puskesmas Bandar (2020), terdapat 30 bidan di wilayah tersebut. Penulis menjumpai beberapa orang bidan dan melakukan wawancara mengenai pelaksanaan 14 T, penulis menemukan bahwa pada umumnya bidan puskesmas tersebut belum melaksanakan pelayanan ANC 14 T dan baru sebagian kecil dari bidan-bidan tersebut yang telah melaksanakan pelayanan ANC 14 T dengan merujuk ibu hamil kerumah sakit. Hal ini dikarenakan tidak adanya fasilitas lengkap yang dibutuhkan bidan dalam pelaksanaan 14 T tersebut.Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan antara Hubungan Pengetahuan, Sumber Informasi, Dan Sikap Bidan Dengan Pelaksanaan 14t (Terpadu) Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Bandar Kecamatan Bandar Kabupaten Bener Meriah

.

BAHAN DAN METODE

Desain penelitian yang digunakan adalah "*cross sectional*". Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bidan yang ada di wilayah kerja Puskesmas Bandar Kecamatan Bandar Kabupaten Bener Meriah berjumlah 30 bidan. Sampel yang digunakan seluruh total populasi berjumlah 30 orang. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan, sumber informasi dan sikap Sedangkan Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Pelaksanaan 14 T pada ibu hamil. Instrumen pengumpulan data untuk variable independen dan dependen adalah

lembaran kuisioner yang berisikan sejumlah pertanyaan- pertanyaan terstruktur *(structured)* dalam bentuk *choice*. Pelaksanaan pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan jenis data primer dan data sekunder sebagai data penelitian. Teknik pengolahan data yaitu editing dan coding sementara untuk analisa data yaitu univariat menggunakan rumus distribusi frekuensi dan bivariat menggunakan uji *Chi Square.*

Hasil penelitian yang telah dilakukan pada tanggal 2 sampai dengan 14 Oktober 2020 terhadap 30 orang bidan di Wilayah Kerja Puskesmas Bandar Kecamatan Bandar Kabupaten Bener Meriah Tahun 2020, untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan, Sumber Informasi, Dan Sikap Bidan Dengan Pelaksanaan 14t (Terpadu) Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Bandar Kecamatan Bandar Kabupaten Bener Meriah, didapatkan bahwa dari 30 responden (100%), mayoritas responden tidak melaksanakan 14 Tsebanyak 20 responden (66,7%)..

Pelaksanaan 14 T	Frekuensi	Persentase
Ya	10	33,3
Tidak	20	66,7
Jumlah	**30**	**100**

(Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2020)

Sementara Pengetahuan tentang Pengetahuan Tentang Pelaksanaan 14 T pada Ibu Hamil,bahwa dari 30 responden (100%), mayoritas responden berpengetahuan kurang tentang Pelaksanaan 14 T sebanyak 14 responden (46,7%).

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
Baik	6	20
Cukup	10	33,3
Kurang	14	46,7
Jumlah	**30**	**100**

(Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2020)

Diperoleh variabel sumber informasi dari 30 responden (100%), mayoritas responden tidak mendapatkan sumber informasi tentang pelaksanaan 14 T pada ibu hamil sebanyak 19 responden (63,3%).

.

Sumber Informasi	Frekuensi	Persentase
Ada	11	36,7
Tidak Ada	19	63,3
Jumlah	**30**	**100**

(Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2020)

Sedangkan untuk variabel sikap dari dari 30 responden (100%), mayoritas responden memiliki sikap negatif terhadap pelaksanaan 14 T pada ibu hamil sebanyak 19 responden (63,3%).

.

Sikap	Frekuensi	Persentase
Positif	11	36,7
Negatif	19	63,3
Jumlah	**30**	**100**

(Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2020)

HASIL

Berdasarkan hasil uji statistik *Chi Square* dan pada derajat kepercayaan 95% dari 30 responden dilakukan untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan dengan pelaksanaan 14 T pada ibu hamil di Wilayah Kerja Pukesmas Bandar, diperoleh nilai *P Value* 0,004 (P ≤ 0,05). Hal ini menunjukkan secara statistis bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara Pengetahuan dengan pelaksanaan 14 T pada ibu hamil di Wilayah Kerja Pukesmas Banda Kecamatan Bandar Kabupaten Bener Meriah Tahun 2020

.

No	Pengetahuan	Pelaksanaan 14 TPada Ibu Hamil				Jumlah		P Value
		Ya		Tidak				
		F	%	F	%	F	%	
1	Baik	5	83,3	1	16,7	6	20	0,004
2	Cukup	4	40	6	60	10	33,3	
3	Kurang	1	7,1	13	92,9	14	46,7	
Jumlah		**10**	**33,3**	**20**	**66,7**	**30**	**100**	

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2020

Adapun hasil uji statistik *Chi Square* dan pada derajat kepercayaan 95% dilakukan untuk mengetahui hubungan sumber informasi dengan pelaksanaan 14 T pada ibu hamil, diperoleh nilai *P Value* 0,001 (P ≤ 0,05). Hal ini menunjukkan secara statistis bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara Sumber informasi dengan Pelaksanaan 14 T pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Bandar Kecamatan Bandar Kabupaten Bener Meriah Tahun 2020.

No	Sumber Informasi	Pelaksanaan 14 T Pada Ibu Hamil				Jumlah		P Value
		Ya		Tidak				
		F	%	F	%	F	%	
1	Ada	9	81,8	2	18,2	11	36,7	0,001
2	Tidak ada	1	5,3	18	94,7	19	63,3	
Jumlah		**10**	**33,3**	**20**	**66,7**	**30**	**100**	

(Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2020)

Sedangkan berdasarkan hasil uji statistik *Chi Square* dan pada derajat kepercayaan 95% dilakukan untuk mengetahui hubungan sikap dengan pelaksanaan 14 T pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskemas Bandar, diperoleh nilai *P Value* 0,003 (P ≤ 0,05). Hal ini menunjukkan secara statistis bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara Sikap dengan Pelaksanaan 14 T pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Bandar Kecamatan Bandar Kabupaten Bener Meriah Tahun 2020.

.

No	Sikap	Pelaksanaan 14 T Pada Ibu Hamil				Jumlah		P Value
		Ya		Tidak				
		F	%	F	%	F	%	
1	Positif	9	81,8	2	18,2	11	36,7	0,003
2	Negatif	1	5,3	18	94,7	19	63,3	
Jumlah		**10**	**33,3**	**20**	**66,7**	**30**	**100**	

(Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2020)

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji statistik Chi Square dan pada derajat kepercayaan 95% dilakukan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan pelaksanaan 14 T pada ibu hamil di Wilayah KerjaPukesmas Bandar, diperolehnilai P Value 0,004 (P ≤ 0,05). Hal ini menunjukkan secara statistis bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara Pengetahuan Dengan Pelaksanaan 14 T Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Bandar Kecamatan Bandar Kabupaten Bener Meriah Tahun 2020. Hal ini dikarenakan banyak faktor mengapa para bidan kurang memiliki pengetahuan yang cukup baik dalam hal pelaksanaan 14 T pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas Bandar kabupaten Bener Meriah tahun 2020, dikarenakan pendidikan, kurangnya mendengar informasi, mengikuti seminar atau membaca buku terupdate. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indera pendengaran (telinga), dan indera penglihatan (mata), (Notoatmodjo, 2010)

Variabel sumber informasi dengan dilakukan untuk mengetahui hubungan sumber informasi dengan pelaksanaan 14 T pada ibu hamil, diperoleh nilai P Value 0,001 (P ≤ 0,05). Hal ini menunjukkan secara statistis bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara Sumber informasi dengan Pelaksanaan 14 T pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Bandar Kecamatan Bandar Kabupaten Bener Meriah Tahun 2020, ini disebabkan juga berbagai banyak faktor, bisa karena kurangnya mencari ilmu terbaru,membaca buku, serta peran pemerintah dalam pelaksanaan 14 T dan sumber informasi lainnya berhubungan dengan pelaksanaan 14 T. Penerapan standar pelayanan antenatal care yaitu pelaksanaan 14 T akan melindungi ibu hamil dari deteksi dini terhadap komplikasi selama kehamilan. Standar pelayanan antenatal care bias diperoleh bidan dari berbagai sumber informasi seperti dari pelatihan, seminar, buku, bidan koordinasi dan lain-lain (Wiyanti, 2015).

Sedangkan untuk variabel sikap dengan Pelaksanaan 14 T pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Bandar Kecamatan Bandar Kabupaten Bener Meriah Tahun 2020, menunjukan bahwa adanya hubungan yang bermakna dengan nilai p value=0,003 <0,05, hal ini menunjukan bahwa sikap sebagai seorang bidan dalam menangani ibu hamil

diperlukan sikap yang utuh, pengetahuan, pikiran, keyakinan dan emosi

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada tanggal 2 sampai dengan 14 Oktober 2020 terhadap 30 orang untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sumber informasi dan sikap ibu dengan Pelaksanaan 14 T pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Bandar Kecamatan Bandar Kabupaten Bener Meriah Tahun 2020 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan, sumber informasi dan sikap ibu dengan Pelaksanaan 14 T pada Ibu Hamil.

Saran

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukkan bagi Puskesmas Bandar Kabupaten BenerMeriah dalam upaya meningkatkan pengetahuan bidan-bidan dalam memberikan asuhan kebidanan khususnya tentang pelaksanaan 14T (Terpadu) pada ibu hamil.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Cet 13. Rineka Cipta: Jakarta

Arief, N, 2012. Panduan Lengkap Kehamilan Dan Kelahiran Sehat. Yogyakarta: Dianloka

Aurelia, Evanti. 2012. Supermother Perencanaan Dan Perawatan Kehamilan, Persalinan, Nifas Dan Menyusui Serta Perawatan Bayi. Yogyakarta: Trimedia Pustaka

Cunningham, 2010. Pengertian Kehamilan. http://www.g-excess.com/pengertian-kehamilan-dan-tanda-tanda-kehamilan.html. Diakses tanggal 26 Februari 2020

Davis, 2010. Pengertian Sumber Informasi. http://pengertian_defenisi_ informasi_menurut_para_ahli. Diakses pada tanggal 22 Februari 2020

Hidayat, AA. 2010. Metode Penelitian Kebidanan Dan Teknik Analisa Data. Jakarta: Salemba Medika

Isgiyanto, A. 2010. Teknik Pengambilan Sampel Pada Penelitian Non-Eksperimental. Jogjakarta: Mitra Cendikia

Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2015. Pengertian Sumber Informasi. http://kbbi.web.id/informasi. (Diakses tanggal 23 Juni 2020)

Kemenkes RI, 2018. Kehamilan Dan Komplikasi Selama Kehamilan. http://health.detik.com/read/2010/0

3/31/090704/1329141/764/15-komplikasi-penyakit-berisiko-tinggi-saat-hamil. Diakses tanggal 23 Februari 2020

Machfoedz, I. 2010. Metode Penelitian. Yogyakarta: Fitramaya

Mansjoer, dkk, 2010. Kapita Selekta Kedoktoran, Jakarta: Media Aesculapius

Miningsih, S. 2014. Pelaksanaan 14T Di Wilayah Kerja Puskesmas Boja Kabupaten Kendal. http://perpusnwu.web.id/karyailmiah/shared/biblio_ =2769&tab=opac. Diakses tanggal 03 Maret 2020

Notoatmodjo, S, 2010. Promosi Kesehatan Teori Dan Aplikasi. Jakarta: Rineka Cipta

_____ , 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta

Nursalam, 2010. Konsep dan Penerapan Metodologi Ilmu Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika

Pituitari, 2014. Antenatal Care Pada Ibu Hamil. https://pituitari.wordpress/2010/04/07/antenatal-care/. Diakses tanggal 24 Februari 2020

Prawirohardjo, 2006. Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal, Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo

Profil Dinkes Aceh, 2018. Cakupan Pemeriksaan Kehamilan. http:// standar-anc-14-t-and-kunjungan-anc.html. Diakses tanggal 24 Februari 2020

Ridwan, 2012. Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian. CV Alfabeta, Bandung

Rukiyah dan Yulianti. 2014. Asuhan Kebidanan Kehamila Berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi. Jakarta: Trans Info Media

Saifuddin, dkk. 2012. Ilmu Kandungan. Jakarta: Penerbit Yayasan Bina Pustaka Sarwono

Siswanto, 2014. Pelaksanaan 14T Pada Ibu Hamil. https://izzatijannah.14-t-dalam-pemeriksaananc/. Diakses tanggal 27 Februari 2020

Sukandarumidi. 2006. Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula. Yogyakrta : Gadjah Mada University Press

Suryani, R dan Tiuma. 2014. Prinsip-prinsip Dasar Praktik Kebidanan Panduan Praktis Dan Mudah Dipahami. Jakarta: Dunia Cerdas

Suwiknyo, D. 2014. Penyakit Ibu Hamil Yang Biasa Terjadi Cara Mencegah, Menangani Dan Mengobatinya. Yogyakarta: Citra Media Pustaka

Varney, H. 2012. Buku Ajar Asuhan Kebidanan. Jakarta: EGC

Wahyuningsih, 2018. Data WHO Terhadap Prevalensi Ibu Hamil Di Dunia. http://www.kesehatanibu.depkes.go.id/archives/678. Diakses tanggal 28 Februari 2020

Wawan, A dan Dewi. 2011. Teori Dan Pengukuran Pengetahuan, SIkap, Dan Perilaku Manusia. Yogyakarta: Nuha Medika

Willis, 2010. Pengertian Informasi. http://willis.com/pengertian_informasi.html. Diakses pada tanggal 25 Februari 2020

Wiknjosastro, 2010. Ilmu Kebidanan. Jakarta: Penerbit Yayasan Bina Pustaka Sarwono

Wiyanti, 2015. Pelaksanaan 14 T Oleh Bidan Pada Ibu Hamil. http://www.kti-skripsi.net/2015/02/hubungan-pengetahuan-bidan-tentang.html.

Wuryanti, Ninik. 2014. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Bidan Dengan Penerapan 14 T di Wilayah Kerja Puskesmas Kendal Kabupaten Enrekang. http://worldhealth.com/2012/06/standar-antenatal-care-anc-14-t-and.html. (Diakses tanggal 23 Juni 2020)